

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2022  
Shelly Evita  
052201078

## **Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Antibiotik Pada Masyarakat RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan Lampung**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama pada resistensi bakteri terhadap antibiotik. Dagusibu (Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) merupakan slogan mengajak masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Dagusibu antibiotik pada Masyarakat RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan Lampung.

**Metode:** Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional* secara *Prospektif*. Pengambilan data menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan 75 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tingkat Pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu Kurang (<60%), Cukup (60% -75%), dan Baik (76% -100%).

**Hasil:** Tingkat pengetahuan masyarakat RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung pada kategori Dapatkan (57%), Gunakan (54%), Simpan (67%), dan Buang (34%).

**Simpulan:** Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Antibiotik Pada Masyarakat RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung yaitu rata-rata sebesar 53% dengan kategori tingkat pengetahuan kurang.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, Dagusibu, Antibiotik, Gunung Labuhan

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Thesis, July 2022  
Shelly Evita  
052201078

## **Level of Knowledge About Antibiotic Dagusibu in Community RW 02 Gunung Labuhan Village Gunung Labuhan District Way Kanan Regency Lampung**

### **ABSTRACT**

**Background:** The relatively high intensity of use of antibiotics causes various problems and is a global threat to health, especially in bacterial resistance to antibiotics. Dagusibu (Get, use, save, and throw away) is a slogan inviting people to get, use, store, and dispose of drugs properly. The purpose of the study was to determine the level of knowledge about Dagusibu antibiotics in the community of RW 02, Gunung Labuhan Village, Gunung Labuhan District, Way Kanan Regency, Lampung.

**Method:** Quantitative research method with cross sectional design prospectively. Data retrieval using Purposive Sampling Technique with 75 respondents. Collecting data using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Knowledge level is divided into 3 categories, namely Less (<60%), Enough (60%-75%), and Good (76%-100%).

**Results:** Level of Community Knowledge RW 02 Gunung Labuhan Village, Gunung Labuhan District, Way Kanan Regency, Lampung in the Get (57%), Use (54%), Save (67%), and Dispose (34%).

**Conclusion:** The level of knowledge about Dagusibu Antibiotics in the Community of RW 02 Gunung Labuhan Village, Gunung Labuhan District, Way Kanan Regency, Lampung is an average of 53% with a low level of knowledge category.

**Keywords:** Knowledge Level, Dagusibu, Antibiotics, Gunung Labuhan